

## **BAB III**

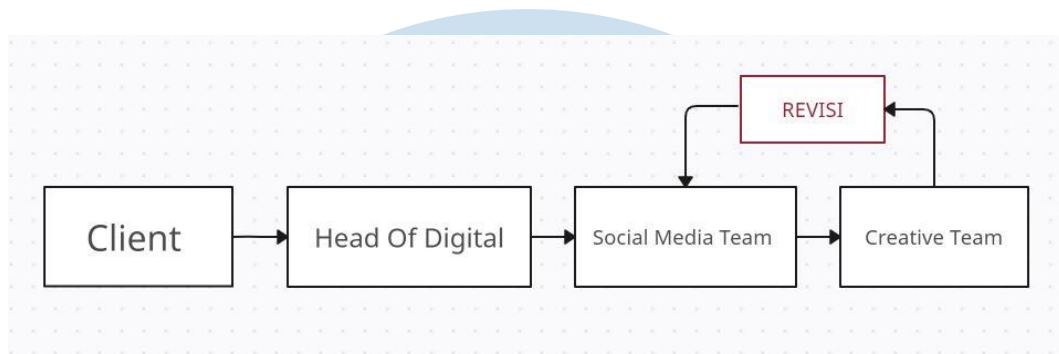
### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melakukan praktik kerja magang di perusahaan agensi kreatif bernama Midas Hands Creative Network, di dalam divisi tim kreatif yang berperan sebagai videografer dan editor. Dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa magang, penulis berada di bawah naungan *user* Bagus Dwi Putra sebagai *Creative Director* dan dalam bimbingan *user* Reza Kokonugraha sebagai *Head Creative*.

Secara keseluruhan, koordinasi penulis selama melakukan kerja magang tidak jauh berbeda dengan alur yang dilakukan di agensi kreatif lainnya. Sebagai videografer dan editor, penulis mendapatkan *brief* dari *client* yang telah dibuat oleh tim *social media* berupa *deck* (*slide*) berisi tema konten yang akan dikerjakan di bulan tersebut, biasanya akan diunggah ke sosial media sesuai dengan tanggal yang telah ada di *deck*. Berbagai macam konten pun tersedia dalam *deck*, seperti konten berupa *reels*, *GIF*, desain 2D, foto produk, dll. Namun karena penulis sebagai videografer dan editor maka penulisan ini hanya akan berfokus pada konten yang berupa konten *reels*.

Dalam tahap pembuatan *reels* dari praproduksi hingga pascaproduksi, penulis bekerja sama dengan beberapa anggota dari tim media sosial, yaitu *user* Angan Kinanti dan *user* Erni Juliani, kemudian dibantu oleh *user* Reza Kokonugraha. Setelah proses pengerjaan konten selesai, tim media sosial akan memberikan ke *Account Executive* untuk diberikan kepada *client*. Jika *client* menyetujui hasil dari konten tersebut, maka tim media sosial langsung mengunggah konten tersebut ke media sosial yang telah direncanakan, bila terjadi sebaliknya, maka konten tersebut akan direvisi kembali bersama dengan tim media sosial dan tim kreatif.



Gambar 3.1 Contoh bagan alur kerja

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

sebagai videografer dan editor yang berada di divisi tim kreatif, penulis melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan audio dan visual. Seperti melakukan syuting dan *editing* video untuk konten yang berbentuk *reels* dari berbagai *brand* (klien). Dalam menjalankan proses tersebut, penulis bekerja sama dengan beberapa anggota dari tim media sosial, yaitu *user* Angan Kinanti dan *user* Erni Juliani, kemudian dibantu oleh *user* Reza Kokonugraha sebagai *Head Creative*. Tim media sosial berperan dalam memberikan konsep-konsep dan isi konten yang kemudian dieksekusi oleh tim kreatif.

Di luar hal tersebut, penulis juga sewaktu-waktu mendapat kesempatan untuk melakukan dokumentasi di beberapa event yang diminta langsung oleh tim *Activation*. Hasil dokumentasi tersebut berupa foto dan video yang nantinya digunakan untuk hasil portofolio milik kantor (*internal*), lalu diunggah di media sosial milik perusahaan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Dalam menjalani proses kerja praktik magang di Midas Hands Creative Network, penulis berada di dalam tim kreatif yang bekerja sebagai videografer dan editor. Fokus penulis yaitu mengerjakan konten yang berhubungan dengan audio dan visual. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani kerja praktik magang:

Table 1 Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1	Roma Malkist (reels video)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan diskusi mengenai <i>storyline</i> bersama tim media sosial.</li><li>- Melakukan proses syuting (produksi) bersama dengan tim media sosial.</li><li>- Melakukan proses <i>editing</i>, lalu menyerahkan hasil ke tim media sosial.</li></ul>
2.	2	B20 2022 (Syuting interview)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mempersiapkan konsep bersama tim kreatif.</li><li>- Menentukan <i>equipment</i> yang akan digunakan.</li><li>- Melakukan produksi.</li><li>- Menyerahkan <i>footage</i> kepada <i>online editor</i>.</li></ul>
3.	3	Cloud Seven (foto produk)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mempersiapkan konsep foto bersama tim kreatif</li><li>- Menentukan <i>equipment</i> yang akan digunakan seperti <i>lighting</i> dan kamera.</li><li>- Melakukan sesi foto produk</li></ul>

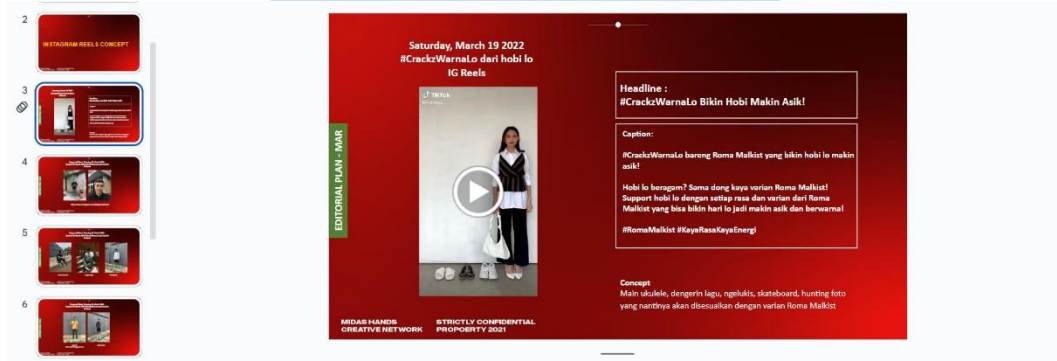
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan <i>file</i> foto kepada tim kreatif untuk diedit.</li> </ul>
4.	4	Event B20 2022 (BTS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiskusi dengan tim <i>Activation</i> seperti <i>plan</i> dan <i>rundown</i> untuk dokumentasi acara.</li> <li>- Mempersiapkan <i>equipment</i> yang akan digunakan.</li> <li>- Melakukan dokumentasi foto dan video saat acara berlangsung.</li> <li>- Menyerahkan hasil kepada tim media sosial untuk diunggah ke media sosial.</li> </ul>

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis berfokus dalam pembuatan konten yang berhubungan dengan audio dan visual yang berada dalam divisi tim kreatif. Kemudian dalam proses pengerjaannya, dari awal praproduksi hingga pascaproduksi, penulis bekerja sama dengan beberapa anggota dari divisi tim media sosial yang bertanggung jawab dalam pembuatan konten tersebut.

tugas utama yang sering dilakukan oleh penulis dalam masa kerja praktik magang adalah membuat konten reels dari berbagai brand (klien). Salah satu brand tersebut adalah Roma Malkist. Kemudian salah satu anggota dari tim media sosial, yaitu *user* Angan Kinanti yang bertanggung jawab dalam memegang konten milik Roma Malkist akan memberikan *deck* yang berisi konsep-konsep untuk konten

tersebut kepada penulis. Dalam proses praproduksinya penulis akan membahas secara bersama dengan *user* Angan Kinanti.



*Gambar 1. Contoh Deck (Dokumentasi Pribadi)*

Memasuki tahap produksi, penulis dan *user* Angan Kinanti akan bersama-sama dalam mengerjakan proses tersebut. Penulis berfokus dalam menata visual dan pencahayaan untuk hasil yang sesuai dalam konsep. Lalu, *user* Angan Kinanti membantu dalam mengarahkan dan membantu penulis dalam menjaga konsep yang telah direncanakan sebelumnya.



*Gambar 2. Proses produksi (Dokumentasi Perusahaan)*

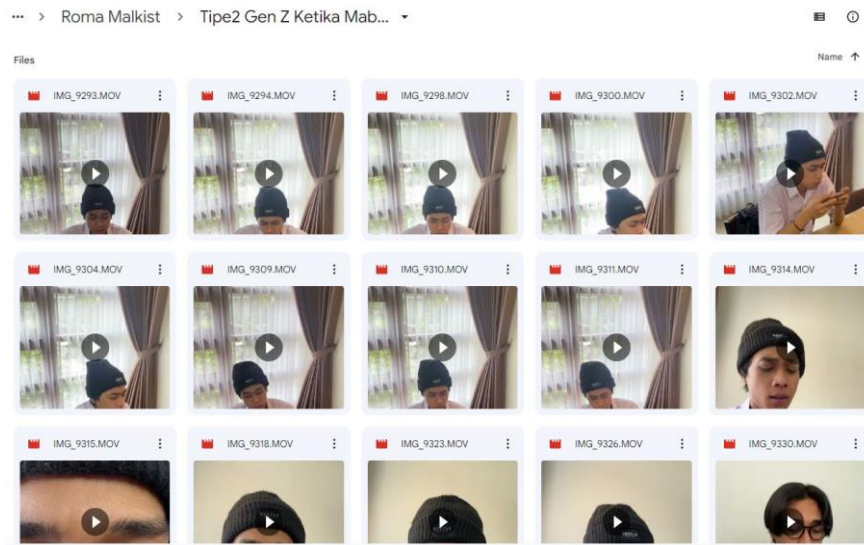


*Gambar 3. Proses produksi (Dokumentasi Perusahaan)*

Setelah proses produksi selesai, penulis akan melakukan *foldering* yang kemudian diserahkan kepada *user* Angan Kinanti. *User* akan menyerahkan *file footage* tersebut ke pada *Account Executive* yang kemudian akan diserahkan ke *client* untuk mendapatkan persetujuan dari hasil produksi.

UMN

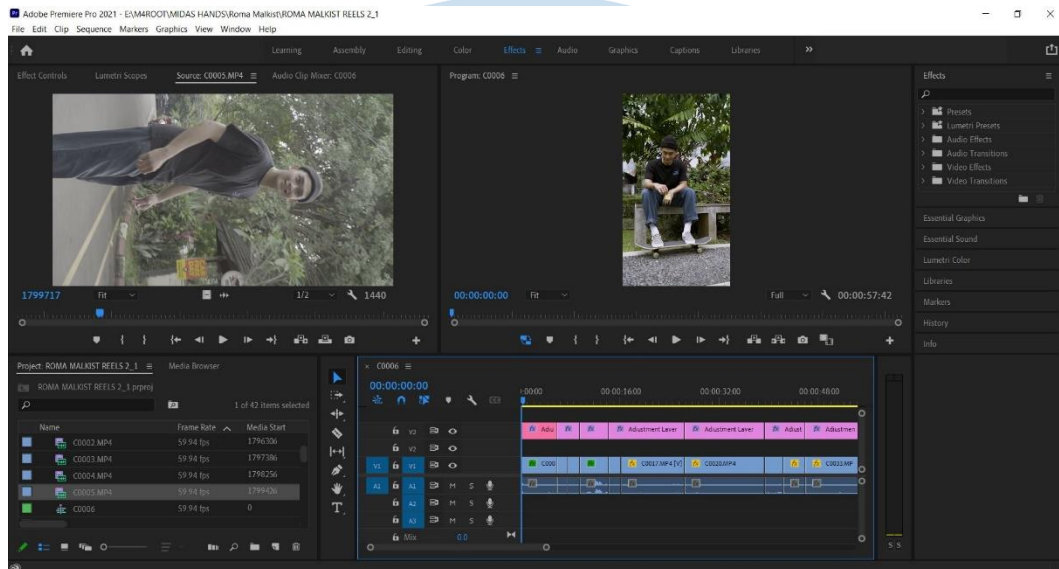
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 4. Proses foldering (Dokumentasi Pribadi)

Setelah mendapat persetujuan dari *client*, *user* akan memberikan kabar kepada penulis untuk melanjutkan ke tahap pascaproduksi yaitu *editing*. Dalam proses *editing* penulis melakukan *cut to cut* dan memberikan *music background* sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan bersama *user* Angan Kinanti (tim media sosial).

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 4. Proses edit (Dokumentasi Pribadi)

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melakukan kerja praktik magang di Midas Hands Creative Network, penulis mengalami beberapa kendala yang terjadi secara teknis maupun nonteknis yang berfokus dengan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis sendiri. Berikut beberapa kendala yang dialami oleh penulis secara teknis maupun nonteknis:

- Yang pertama, tidak adanya panduan yang tetap dalam pembuatan naskah untuk konten, sehingga terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan pengambilan konten saat dilapangan. Dan timbulnya kompromi yang terjadi dengan *user* saat proses produksi.
- Yang kedua adalah peralatan atau *equipmet* yang terbatas dalam pembuatan konten, sehingga pada saat proses produksi pembuatan konten membutuhkan waktu yang lebih dan membuat hasil kurang maksimal.
- Yang ketiga, *request* dari *client* yang mendadak, sehingga isi konten tidak sesuai dengan naskah yang telah dibuat.



- Yang terakhir adalah cuaca yang dapat berubah sewaktu-waktu saat melakukan proses produksi di *outdoor*.

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Bagaimanapun, penulis dan tim yang bertanggung jawab memiliki solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi secara tidak disengaja. Agar proses produksi dapat berjalan dan mendapatkan hasil yang baik walaupun dalam keterbatasan. Berikut beberapa solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada:

- Dikarenakan tidak ada naskah yang pasti dalam pembuatan konten, penulis berinisiatif untuk membantu dalam pembuatan naskah, sama seperti yang penulis dapatkan selama melakukan pembelajaran di Universitas Multimedia Nusantara.
- Dalam mengatasi keterbatasan *equipment*, penulis menggunakan peralatan pribadi. Dan jika dibutuhkan peralatan yang lebih *proper* pihak kantor akan melakukan rental alat untuk proses produksi.
- Dalam mengatasi kebutuhan *client* berhubungan dengan isi konten yang mendadak, penulis dan user tim media sosial memastikan kembali pada saat praproduksi selanjutnya. Dan dari tim internal sendiri harus memiliki *back up plan* untuk mengatasi kebutuhan tersebut.
- Untuk mengatasi masalah cuaca yang di luar prediksi, penulis dan tim yang lain memiliki opsi untuk tempat lokasi produksi di *indoor*. Jika masih memungkinkan, penulis dan tim memiliki opsi di hari selanjutnya selanjutnya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A